

EXECUTIVE SUMMARY

Kanwa Camp merupakan sebuah usaha jasa penyediaa aktivitas self-healing dan kebugaran yang berlokasi di Taman Wisata Alam Situ Gunung. Aktivitas yang diperuntukan oleh Kanwa Camp yaitu untuk kalangan remaja hingga dewasa. Beragam produk yang ditawarkan oleh Kanwa Camp adalah berupa program aktivitas yang dapat memberikan ketenangan serta penyegaran fisik juga psikis. Program aktivitas ini terdiri dari Down to Earth, Detox Club, Take Your Time, DIY, Story Time, dan KanwArt. Kemudian ada juga akomodasi yang ditawarkan berupa Kanwa Tent yang mana akomodasi tersebut berkonsep “*glamping*” atau *glamour camping*.

Dalam menjalankan usahanya, target pasar dari Kanwa Camp yaitu berkisar dari usia 20 hingga 54 tahun, belum menikah, dan berasal dari Jabodetabek dan Jawa Barat dengan kelas sosial menengah keatas. Kanwa Camp juga akan bekerjasama dengan online travel agent, serta memiliki official website untuk memfasilitasi calon pelanggan dalam pemesanan tiket.

Untuk pengoperasionalannya, Kanwa Camp membutuhkan pendanaan berupa modal sejumlah Rp 717.092.211 yang bersumber dari investor dengan proporsi pendanaan 80% hingga 100% dari total modal. *Return of Investment (ROI)* yang ditargetkan oleh Kanwa Camp yaitu sebesar 30% dengan proporsi pembagian dividen sebesar 80% dari total laba bersih yang didapatkan oleh Kanwa Camp. Kemudian Kanwa Camp memproyeksikan akan melewati masa *payback periode* dalam waktu 2 tahun.

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Penat menurut KBBI merupakan perasaan letih sehabis bekerja. Kepeletatan memang sulit dihindari, terlebih pada masyarakat perkotaan. Maka dari itu mengetahui cara mengatasi kepeletatan dinilai sangat penting. Karena bila rasa penat tersebut dibiarkan berkepanjangan, dapat menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan yang fatal seperti penyakit jantung, masalah berat badan, kanker dan gangguan imun (Sumber: <https://www.mind.org.uk>, 2017).

Di Indonesia terdapat 70% pekerja mengalami kepeletatan dan stress atau tekanan yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, kesejahteraan para pekerja juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu untuk rekreasi dan menghabiskan waktu di luar ruangan (Sumber: <http://www.pdskji.org>, 2019). Terlebih, pada masa pandemi Covid-19 banyak orang yang merasakan kepeletatan serta jenuh melakukan segala aktivitas secara terbatas hanya dari rumah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan data dari hasil riset situs mind.org.uk di tahun 2020 bahwa pada masa pandemi Covid-19, minat masyarakat untuk melakukan aktivitas *healing* atau melepas penat di alam terbuka terus meningkat.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan kepada 200 responden yang berasal dari jabodetabek dan Jawa Barat, 96% menyatakan bahwa merasa penat dengan aktivitas sehari-hari dengan 3 alasan terbesar di antaranya 50% bosan dengan hiruk-pikuk perkotaan, 22% karena tekanan pekerjaan, dan 22% lainnya dikarenakan menjalani pola hidup yang tidak sehat. Selain itu, sebanyak 58% responden memilih kegiatan olahraga dan 75% memilih kegiatan relaksasi sebagai aktivitas yang diharapkan untuk melepas penat.

Melihat kondisi tersebut, ada beberapa contoh usaha bisnis yang telah menerapkan program aktivitas *wellness and health retreat* yang tidak hanya berfokus pada kegiatan kebugaran olahraga saja, namun juga fokus kepada aktivitas *self-healing* yang memberikan relaksasi juga ketenangan. Program aktivitas tersebut dapat menjawab segala permasalahan berdasarkan data yang telah disebutkan, di

antaranya yaitu One Earth Retreat Centre di Bogor, Amora Yoga Studio di Bandung yang mana pasar dari program aktivitas wisata olahraga dan kebugaran tersebut adalah individual serta kelompok kecil yang berusia 20 tahun ke atas. Berdasarkan contoh bisnis tersebut dapat dilihat bahwa saat ini di Jawa Barat usaha bisnis yang menawarkan wellness and health retreat saat ini hanya berfokus kepada kegiatan kebugaran olahraga dan belum mencakup kegiatan *self-healing* yang mana program tersebut memberikan relaksasi serta ketenangan bagi pengunjung.

Berdasarkan potensi pasar diatas, penulis menangkap adanya peluang bisnis dalam bentuk program aktivitas kebugaran untuk menghilangkan penat serta kejenuhan dari kesibukan keseharian dengan membuat aktivitas *wellness and health retreat* yang dikemas dalam bentuk *self-healing camp*.

Program yang akan dibuat ini diharapkan bisa menjadi unggulan dalam aktivitas kebugaran dan self-healing, yang mana rencananya akan berlokasi di Taman Wisata Alam Situ Gunung, Sukabumi. Penulis memilih lokasi tersebut dengan mempertimbangkan kondisi geografisnya yang indah. Selain itu, sesuai dengan hasil survey pasar yang telah dilakukan oleh penulis, sebanyak 79% berasal dari jabodetabek. Maka lokasi tersebut dirasa tepat karena aksesnya mudah dijangkau serta dapat memberikan ketenangan untuk target pasar.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

CV Kanwa Wellness Retreat merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang jasa penyediaa aktivitas kebugaran dan relaksasi yang berlokasi di Taman Wisata Alam Situ Gunung, Sukabumi. Dalam menjalankan bisnisnya Kanwa Camp menghadirkan sebuah pengalaman camping di alam terbuka dipadukan dengan berbagai aktivitas kebugaran dan relaksasi yang mana aktivitas tersebut mengkombinasikan aspek psikologis dan fisik.

Dalam menjalankan programnya, Kanwa Camp berfokus pada 3 aspek utama yang diambil dari filosofi konsep Zen Buddhism yaitu tubuh (*body*), pikiran (*mind*), dan jiwa (*spirit*) yang mana dengan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut akan bermanfaat untuk meningkatkan performansi fisik dan mental konsumen.

Program aktivitas yang dikembangkan saat ini adalah Kanwa Camp. Yaitu sebuah program *wellness and health retreat* yang dikemas dalam *bentuk self-healing camp*. Konsep *self-healing camp* sendiri diambil karena pada masa pandemi Covid-19 umumnya masyarakat merasakan penat atau kejenuhan serta pola hidup yang tidak sehat. Hal tersebut disebabkan oleh jarangya melakukan raga, makan makanan yang sehat dan penyegaran tubuh di alam terbuka. Maka masyarakat membutuhkan healing di alam terbuka untuk melepas penat dan melakukan penyegaran.

2. Deskripsi Nama Perusahaan dan Logo



Gambar 1.1 Logo Kanwa Camp

Sumber: Olah Data, 2021

Nama Kanwa Camp sendiri diambil dari nama Maha Rsi (Bhagawan) Kanwa yang merupakan salah satu Sapta Rsi penerima wahyu weda, dimana dahulu ia bertapa di Gunung Himawan, yang mana merupakan salah satu lokasi pertapaan yang sangat indah. Camp sendiri diambil dari bahasa inggris yaitu camping yang berarti berkemah. Dari filosofi tersebut Kanwa Camp ingin mewujudkan sebuah pengalaman wisata healing dan camping di tempat yang indah (di kawasan pegunungan) dengan berbagai aktivitas yang sehat dan menyenangkan.

Pemilihan warna hijau pada logo melambangkan alam terbuka yang hijau, dan logo orang yang duduk bersila melambangkan meditasi dan ketenangan yang didapat ketika mengikuti program aktivitas Kanwa Camp.

3. Identitas Bisnis

Nama Perusahaan : CV Kanwa Wellness Retreat

Bidang Usaha : Pariwisata

Jenis Usaha : Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi

Kontak : 081288513307

Alamat Email : info@kanwa.com

Alamat Perusahaan : Taman Wisata Alam Situ Gunung, Sukabumi Jawa Barat

C. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi penyedia program aktivitas kegiatan wisata *healing* di Jawa Barat dengan memberikan pelayanan terbaik”

Misi

1. Merancang serta menawarkan program aktivitas *healing* sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Menghasilkan program aktivitas bagi usaha rekreasi wisata olahraga, kebugaran, serta relaksasi dengan menyeimbangkan 3 aspek *body-mind-spirit*.
3. Melibatkan tenaga ahli profesional guna menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.
4. Meningkatkan tingkat volume penjualan dengan membuat strategi promosi sesuai dengan target pasar.

D. Rencana Legalitas Usaha

Bentuk kepemilikan perusahaan yaitu berupa CV (Commanditaire Vennootschap) dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut ini:

1. Risiko Bisnis dan Efisiensi Pajak

Bentuk badan usaha CV, yaitu salah satu pendiri dengan hanya ingin menanamkan modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semata tidak harus mengetahui seluk-beluk bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha yang dapat menimbulkan risiko.

CV juga merupakan badan usaha dengan struktur yang lebih sederhana karena tidak adanya pemisahan kepemilikan dan kekayaan antara pemilik dengan perusahaan sehingga hanya PPh badan usaha yang dikenakan pajak, sedangkan pemilik tidak dikenakan PPh.

2. Penekanan Biaya

Bentuk badan usaha CV memberikan fleksibilitas sekutu aktif dalam operasional perusahaannya sehingga dengan jumlah karyawan CV yang terbatas, dapat menekan biaya sumber daya manusia terkait kontribusi sekutu aktif yang besar (Pemaparan Praktisi Legal, 2019)

Maka, dalam membangun perusahaan dengan bentuk kepemilikan CV memerlukan beberapa aspek legal sebagai berikut:

- 1) Akta notaris pendirian CV
- 2) Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan
- 4) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
- 5) Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

(Sumber: Permenkumham no.17 tahun 2018).

